

## Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV

Dyah Ayu Puspitaningrum\*, Husnul Istiqomah, Chumi Zahroul Fitriyah  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Jember, Indonesia  
\*dyahayu.fkip@unej.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *Intract-Group Comparisson*, menggunakan tes awal (pretes) dan tes akhir (postes). Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sumbersari 1 Bondowoso pada Tema Indahnya Kebersamaan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan sampelnya sebanyak 48 orang siswa. Teknik analisis data menggunakan uji-*t*. Rerata capaian hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio-visual lebih dari rerata hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media audio-visual. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: hasil belajar, indahnya kebersamaan, media audio-visual.

Dikirim: 9 Juni 2022

Direvisi: 6 Juli 2022

Diterima: 11 Juli 2022

### Identitas Artikel:

Puspitaningrum, D. A., Istiqomah, H., & Fitriyah, C. Z. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 14(1), 92-98.

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran. Kurikulum 2013 yang digunakan pada pendidikan di sekolah saat ini terutama di sekolah dasar, salah satu bagian dari kurikulum yaitu buku untuk guru dan untuk siswa yang pada 1 semester terdapat 4 tema dengan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik yaitu pendekatan pembelajaran terpadu (*integrated learning*) yang didasarkan pada tema tertentu secara kontekstual terhadap jenjang dunia anak (Prastowo, 2019).

Pembelajaran merupakan terciptanya upaya yang sistematis antara pendidik dan siswa agar terbentuk kegiatan interaksi edukatif. Permasalahan yang terdapat pada sekolah ini yaitu pemberian materi yang diberikan oleh guru hanya mengandalkan buku pengangan siswa saja, tanpa alat bantu belajar yang nyata. Sehingga, pengetahuan siswa ketika belajar hanya abstrak.

Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan untuk saat ini mendorong dalam memanfaatkan hasil teknologi untuk proses belajar. Salah satunya menggunakan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi. Menurut Sayidiman (2012), media merupakan penyaluran pesan yang dimanfaatkan untuk sarana berkomunikasi dimulai dengan satu individu lalu ke individu berikutnya yang ada dihadapannya. Media pembelajaran memiliki macam-macam bentuknya, seperti

media audio, media visual, dan media audio-visual.

Pada pembelajaran ini, media yang digunakan yaitu media audio-visual berupa video pembelajaran. Audio-visual yaitu perpaduan antara audio dan visual, audio berarti suara yang dapat didengar, sedangkan visual berarti hal yang dapat dilihat. Menurut Khalistiana, Halimah, dan Lidnillah (2015) bahwa puncak dari inovasi media dalam teknologi multimedia meliputi semua panca indera sehingga inovasi, daya emosi, impian, dan imajinasi siswa mengalami erkebangan menjadi sangat baik. Menurut Kemp dan Dayton (dalam Purwono, 2014), manfaat menggunakan media pembelajaran ini dapat mengubah peran pendidik kearah yang lebih produktif dan positif, media dapat mendorong wawasan siswa yang inspiratif terhadap sistem pembelajaran dan pemahaman materi, proses belajar menggunakan media dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, peningkatan hasil belajarsiswa yang berkualitas, efisien tenaga dan waktu, proses pembelajaran interaktif, proses belajar menjadi menarik dan lebih jelas, penyeragaman penyampaian materi.

Sesuai dengan kerucut pengalaman Edgar Dale, 1969, penggunaan media audio-visual atau video pembelajaran dapat membantu siswa mudah memahami materi belajar yang akan diberikan oleh guru (Sari, 2019). Pada kerucut tersebut, video berada pada tingkatan keenam sehingga pengetahuan siswa tidak abstrak. Ahmadi dan Ibda (2021) menyatakan kelebihan dari media audio-visual anatara lain: media audio-visual berperan dalam pembelajaran latihan instruksional, menjelaskan materi agar tidak terlalu verbalistik (dalam struktur lisan, tersusun atau bentuk kata-kata), mengatasi keterbatasan daya indera, waktu dan ruang digantikan dengan film jika objek terlalu besar, gambar atau realitas, media audio-visual dapat menjadi pemicu motivasi pembelajaran dan memiliki daya tarik tersendiri untuk belajar.

Berdasarkan gejala permasalahan di atas bahwa penggunaan media audio-visual berupa video pembelajaran memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV”. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pada kelas yang menggunakan media audio-visual dan kelas.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian eksperimental dengan desain *Intract-Group Comparisson*, dimana penelitian ini dilakukan membentuk dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan pemberian tes awal (pretes) dan tes akhir (postes) (Sugiyono, 2016). Penelitian ini dilakukan di SDN Sumbersari 1 Bondowoso pada tahun ajaran 2021-2022 bulan April.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Sumbersari 1 Bondowoso yang berjumlah 48 siswa. Tempat penelitian dilakukan di SD Negeri Sumbersari 1 Bondowoso bertempat di Jalan Sukowono-Maesan No 36, Sumbersari, Kecamatan Maesan, Kabupaten Bondowoso, Provinsi Jawa Timur. Secara keseluruhan kondisi fisik sekolah cukup baik. SDN Sumbersari 1 menempati tanah seluas  $\pm 3000$  m<sup>2</sup> dengan tata letak sebelah selatan jalan raya Sukowono-Maesan, sebelah utara adalah rumah warga, sebelah timur adalah

puskesmas maesan, dan sebelah barat adalah permukiman masyarakat. Meski bertempat dalam kawasan jalan raya, kondisi untuk pelaksanaan proses belajar mengajar cukup kondusif. Kondisi fisik sekolah juga terawat dengan baik. Sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup menunjang baik fasilitas untuk kegiatan sekolah ataupun ekstrakurikuler.

Kelas eksperimen dan kelas kontrol ditentukan dengan menggunakan cara acak atau dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara tes. Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dilakukan perlakuan penggunaan media audio-visual sebagai hasil eksperimen.

Sebelum melakukan penelitian, kedua kelas diuji homogenitasnya terlebih dahulu untuk diketahui telah atau tidak berdistribusi normal (Arikunto, 2014). Uji homogenitas dapat dihitung menggunakan uji *Levene test* dengan bantuan aplikasi SPSS. Uji validitas dilakukan sebagai pengukuran menggunakan alat ukur yang dapat menunjukkan keabsahan dan ketepatan (Sugiyono, 2016). Uji validitas instrumen dilakukan untuk diketahui layak atau tidaknya instrumen tes yang akan digunakan. Setelah dilakukan uji validitas instrumen, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Tes/instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut memiliki konsistensi. Jika uji validitas instrumen penelitian menunjuk pada tepat atau tidaknya butir-butir instrumen yang digunakan, maka uji reliabilitas lebih diarahkan pada aspek konsistensi instrumen secara keseluruhan (Masyhud, 2014).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis menggunakan uji-*t*. Analisis uji-*t* digunakan untuk mengkaji taraf signifikansi perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media audio-visual dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media audio-visual pada mata pelajaran tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 dan 5. Uji-*t* dapat menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Variabel yaitu suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur dampaknya untuk membedakannya dari konsep lain (Masyhud, 2014). Terdapat dua variabel pada penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang menyebabkan dan mempengaruhi perubahan atau perkembangan variabel terikat (dependen). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu penggunaan media audio-visual berupa video pembelajaran dengan indikator: (1) memudahkan mendapat pembelajaran atau juga informasi, menyajikan pembelajaran dan bisa/dapat menghindarkan salah pengertian, (2) terdorongnya rasa ingin tahu dari anak karena media audio-visual yang menarik, (3) cepatnya daya serap anak untuk memahami pelajaran yang telah tersampaikan melalui pendengaran (audio) dan penglihatan (visual), (4) tidak membuat anak bosan dalam belajar, karena bersifat variatif. Sedangkan variabel terikat yaitu variabel akibat atau dipengaruhi, karena variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar pada pembelajaran tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 dan 5 siswa kelas IV di SDN Sumbersri 1 Bondowoso.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran, maka diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di SDN Sumbersari 1 terdiri dari 9 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang guru, 1 mushollah, 1 ruang UKS, 4 ruang toilet, 2 ruang

gudang, 1 ruang TU, 1 ruang bangunan, dan kebun sekolah. Jumlah pendidik di SDN Sumpersari 1 berjumlah 1 kepala sekolah, 11 guru, 3 tenaga pendidik, dan 14 PTK (guru ditambah tenaga pendidik), dan 1 penjaga sekolah. Jumlah siswa di SD tersebut berjumlah 257, dengan jumlah siswa laki-laki 117 dan jumlah siswa perempuan 140.

Siswa-siswi SDN Sumpersari 1 merupakan anak-anak yang bertempat tinggal di lingkungan sekitar sekolah. Sekolah SDN Sumpersari 1 memiliki Visi, Misi dan Tujuan yang harus dicapai. Berikut Visi, Misi dan Tujuan SDN Sumpersari 1 Bondowoso. Visi: Terwujudnya insan beriman, berprestasi, berkarakter dan berbudaya lingkungan. Misi: 1) Menanamkan fondasi keimanan melalui pembelajaran agama, dan baca tulis al-qur'an, 2) Mengoptimalkan kegiatan pembelajaran, bimbingan dan keteladanan, 3) Mengembangkan pengetahuan sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa, 4) Membiasakan mengucapkan salam disekolah dan lingkungan siswa, 5) Membudayakan perilaku peduli lingkungan. Tujuan: 1) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil dari proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan, 2) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal ditingkat kecamatan, 3) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan di bidang keterampilan sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi, 4) Menjadikan sekolah yang diminati masyarakat, 5) Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu dan saintifik, 6) Menghargai dan menghormati sesama di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat yang berbeda agama, budaya, suku bangsa dan status sosial, 7) Munculnya generasi tangguh baik akidah maupun keilmuan serta berjiwa kebangsaan, 8) Membiasakan hidup bersih, sehat dalam setiap kegiatan baik di lingkungan sekolah maupun di rumah, 9) Menanamkan sikap dan perilaku peduli dalam pelestarian lingkungan.

Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* atas hasil perolehan data pretes dari kedua kelas. Sedangkan perhitungan uji homogenitas menggunakan uji *Levene test* menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Pada Tabel 1 berikut disajikan rangkuman hasil uji normalitas pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena nilai signifikansi kedua kelas menunjukkan lebih dari 0.05.

Tabel 1. Uji Normalitas Data *Pretes*

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas A	0.185	24	0.072	0.884	24	0.249
Kelas B	0.144	24	0.200*	0.883	24	0.403

Perhitungan uji homogenitas menggunakan *Levene test*, berdasarkan hasil uji *Levene* yang telah dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS, diketahui besarnya koefisien  $F=1.020$ , koefisien  $F$  tidak signifikan oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians antara kedua kelompok yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, atau kedua kelas tersebut homogen. Setelah kedua kelas dinyatakan homogen, dilakukan undian atau pemilihan secara random untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan kelas undian ditentukan kelas IV A sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen.

Uji coba validitas soal dilakukan di sekolah yang berbeda, diketahui bahwa dari 40 butir soal instrumen, terdapat 9 butir soal yang tidak valid. Perhitungan uji validitas instrumen menggunakan bantuan aplikasi SPSS, sehingga dari 40 butir soal hanya 31 butir yang valid.

Analisis datayang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis menggunakan uji-*t*. Analisis uji-*t* digunakan untuk mengkaji taraf signifikansi perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media audio-visual dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media audio-visual dalam pembelajaran tema indahnyakebersamaan pada subtema keanekaragaman budaya bangsaku pembelajaran 1 dan 5. Perhitungan uji-*t* dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS.

Berdasarkan hasil perhitungan uji-*t* diketahui harga  $t_{hitung}=3.118$ . Selanjutnya  $t_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0.01 sehingga, harga  $t_{tabel}$  yang didapatkan adalah 2.012. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $3.118 > 2.012$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap hasil belajar siswa tema indahnyakebersamaan di SDN Sumbersari 1 Bondowoso diterima.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema indahnyakebersamaan pokok bahasan keberagaman budaya. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumbersari 1 Bondowoso, dimana sampel penelitiannya yaitu siswa kelas IV baik kelas IV A dan kelas IV B. Kelas IV A digunakan sebagai kelas kontrol dimana siswa tersebut tidak diberi perlakuan atau diajarkan dengan menggunakan media audio-visual melainkan melakukan pembelajaran seperti biasa. Sedangkan kelas IV B digunakan sebagai kelas eksperimen dimana siswa tersebut diberi perlakuan dengan menggunakan media audio-visual saat melakukan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dilakukan selama 6 kali tatap muka.

Pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual. Penggunaan media ini dengan menampilkan materi mengenai keberagaman budaya yang ada disekitar seperti Maluku, Bali, Toraja dan Suku Minang. Pada tiap daerah tersebut ditampilkan contoh baju adat, bentuk alat musik daerah serta bunyi dan cara memainkannya, tarian daerah, bentuk rumah adat, serta makanan khas daerah masing-masing. Setelah melihat video pembelajaran, siswa dibentuk kelompok kecil yang terdiri dari 2 orang dan kemudian mengerjakan tugas yang diberikan bersama kelompoknya.

Pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan seperti biasanya yaitu tidak menggunakan media audio-visual. Setelah guru menjelaskan materi secara umum kepada siswa, siswa kemudian dibentuk kelompok kecil yang terdiri dari 2 orang dan kemudian mengerjakan tugas yang diberikan bersama kelompoknya mengenai materi keberagaman budaya yang ada disekitar seperti Maluku, Bali, Toraja dan Suku Minang (Ahmadi & Ibda, 2021:8).

Setelah selesai perlakuan, kedua kelas kemudian diberikan postes dengan instrumen yang sama dengan pretes. Hasil dari postes tersebut kemudian dianalisis menggunakan uji-*t*. Hasil  $t_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0.01. Hasil perhitungan  $t_{hitung}=3.118$  sedangkan  $t_{tabel}= 2.012$ , menunjukkan bahwa  $3.118 > 2.012$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ). Hal ini menunjukkan adanya pengaruh dari penggunaan media audio-visual terhadap hasil belajar siswa, dapat

dilihat dari perbedaan nilai postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai postes sebesar 83.125. Pada kelas kontrol memiliki rata-rata nilai postes sebesar 74.375.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan diterapkannya media audio-visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema indahnyanya kebersamaan pokok bahasan keberagaman budaya di SDN Sumbersari 1 Bondowoso. Sesuai dengan teori dari Dale (1969) bahwa penggunaan media akan memberikan pengalaman belajar yang nyata atau konkrit.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan media audio-visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV dengan tema indahnyanya kebersamaan di SDN Sumbersari 1 Bondowoso. Hal ini terlihat dari perbedaan nilai postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah 83.125, sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah 74.375. Berdasarkan hasil uji- $t$  yang telah dilakukan, besarnya  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah 3.118, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0.01 dengan 46 derajat kebebasan 2.012, dapat dilihat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.118 > 2.012$ ),  $H_a$  yang menyatakan ada pengaruh dari penggunaan media audio-visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema indahnyanya kebersamaan di SDN Sumbersari 1 Bondowoso.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka diberikan saran sebagai berikut: (a) Bagi guru, hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai referensi dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual pada pembelajaran-pembelajaran yang lainnya sesuai dengan materi yang dibutuhkan. (b) Bagi siswa, sebaiknya tetap memanfaatkan media audio-visual dalam aktivitas belajarnya, karena telah terbukti bahwa media ini memudahkan siswa dalam memahami suatu materi sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar. (c) Bagi peneliti lain, apabila ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan penggunaan media audio-visual, alangkah lebih baik dibuat dengan menarik dan menyenangkan sehingga diharapkan dapat lebih membuat siswa tertarik dan menambah pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

## REFERENSI

- Ahmadi, F., & Ibda, H. (2021). *Media Literasi Sekolah (Teori dan Praktik)*. CV Pilar Nusantara Semarang.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta
- Dale, E. (1969). *Audiovisual Methods in Teaching*. Dryden Press
- Khalistiana, T. M., Halimah, M., & Lidnillah, D. A. M. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Materi Keragaman Kenampakan Alam dan Buatan Indonesia. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 129-140.
- Masyhud, M. S. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK) Universitas Jember.

- Prastowo, A. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Prenada Media.
- Purwono, J. (2014). Penggunaan Media Audio-Visual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran*, 2(2), 127 – 144.
- Sari, P. (2019). Analisis terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale dan Keragaman Gaya Belajar untuk Memilih Media yang Tepat dalam Pembelajaran. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 42-57. <https://doi.org/10.55352/mudir.v1i1.27>
- Sayidiman, S. (2012). Penggunaan Media Audio Visual dalam Merangsang Minat Mahasiswa terhadap Mata Kuliah Seni Tari. *Publikasi Pendidikan*, 2(1), 36-43. <https://doi.org/10.26858/publikan.v2i1.1583>.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.